

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Umum Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan**

###### **a. Geografi dan Iklim**

###### **1) Geografis**

Kecamatan Loksado secara geografis berbatasan dengan Kabupaten Kotabaru disebelah timur; Kabupaten Banjar di sebelah tenggara, Kabupaten Tapin di sebelah selatan; Kecamatan Padang Batung di sebelah barat, serta Kecamatan Telaga Langsat dan Kabupaten Hulu Sungai Tengah di sebelah utara. Luas wilayah Kecamatan Loksado 338,89 km<sup>2</sup> atau berkisar 18,78 %.

###### **2) Iklim**

Dilihat dari jumlah hari hujan per bulan selama 2020, hujan paling sering terjadi di bulan Desember dengan 21 hari hujan. Secara rata-rata, dalam satu bulan terdapat 15,5 hari hujan.

###### **b. Pemerintahan**

###### **1) Wilayah Administrasi**

Loksado mempunyai 11 desa yang mengelilinginya, kecamatan loksado berada di desa loksado yang menjadi pusat aktivitas yang sering dilakukan oleh masyarakatnya.

2) Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)

Anggota BPD pada tahun 2019 berjumlah 55 orang dan anggota LPM 198 orang.

3) Pegawai Negeri Sipil

Di Kecamatan Loksado PNS yang ada berasal dari masyarakat yang berpendidikan tinggi yang berjumlah 150 orang dengan 50 orang perempuan dan 100 orang laki-laki, kemudian jumlah PNS yang berasal dari SLTA sekitar 9 orang kebawah.

**a. Kependudukan**

Penduduk yang ada di Kecamatan Loksado pada tahun 2020 berjumlah 8.454 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 4.291 dan perempuan 4.163 orang. Pada tahun 2020 kenaikan penduduk yang ada di Kecamatan Loksado sangat meningkat pesat apabila dibandingkan dengan tahun 2010 yang peningkatanya sekitar 0,33 % dan jumlah rasio jumlah laki-laki pada perempuan sebanyak 103,72.

Penduduk dengan jumlah jiwa terbesar terdapat pada Desa Hulu Banyu dimana ada sekitar 1.294 orang atau 15,31 % dari jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Loksado dan jumlah penduduk paling sedikit berada

di Desa Panggungan dengan 344 jiwa atau berkisar 4,07 % dari Kecamatan Loksado. Desa Loksado merupakan desa terpadat dengan 105 jiwa/km<sup>2</sup> dan Desa Kamawakan adalah desa dengan kepadatan terendah sekitar 10 jiwa/km<sup>2</sup>.

## **b. Sosial**

### 1) Pendidikan

Sarana pendidikan yang ada di Kecamatan Loksado pada tahun 2020 ada 16 SD Negeri, 2 SMP, 1 MAN dan 1 SMA/SMK.

### 2) Kesehatan

Ditahun 2020 Kecamatan Loksado memiliki satu puskesmas rawat inap dan satu puskesmas tanpa rawat inap yang ada di Desa Loksado dan Malinau, selain puskesmas Kecamatan Loksado juga mempunyai 1 puskesmas pembantu dan 11 Poskesdes dengan tenaga kesehatan sebanyak 2 orang dokter umum, 15 bidan dan 14 perawat yang membantu masyarakat Kecamatan Loksado.

### 3) Agama

Berdasarkan agama yang dianutnya, pada tahun 2020 penduduk di Kecamatan Loksado memiliki banyak keragaman agama dimana terdapat agama Islam sekitar 5.428, Protestan sebanyak 1.158 orang , Budha 2 orang , Hindu sekitar 395, Katolik 24 orang dan penganut aliran kepercayaan sebanyak 1.930 orang.

### 4) Perumahan dan Lingkungan

Di tahun 2020 Kecamatan Loksado mempunyai peneragan jalan yang terdapat pada 8 desa dan gas LPG 3kg untuk digunakan memasak.

**c. Pertanian**

1) Tanaman Pangan

Produksi yang dominan pada tahun 2020 di Kecamatan Loksado adalah Ubi jalar dengan produksi sebesar 1.092 dengan luas panen 25 ha. Selain itu, produksi ubi kayu merupakan terbesar ke dua dengan luas panen 14 ha menghasilkan 444 ton.

2) Hortikultura

Di tahun 2020 tanaman sayuran yang paling banyak di produksi adalah cabe rawit, cabai besar dan kacang panjang. Produksi cabai rawit sekitar 6.155 ton, cabe besar berkisar 1.240 ton dan kacang panjang 246 ton. Selain tanaman, buah pisang juga termasuk yang paling banyak diproduksi mencapai 4.768 kuintal.

3) Perkebunan

Nilai produksi pada sub sektor pertanian pada tanaman karet sebesar 6.673,64 ton, Kelapa sawit 5.496,33 ton dan kelapa 27,41 ton.

4) Peternakan

Pada tahun 2020 ada beberapa peternakan yang ada di Kecamatan Loksado, seperti sapi 25 ekor, kambing 18 ekor, babi 731 babi dan unggas ayam kampung sekitar 17.513 ekor.

5) Perikanan

Menurut informasi Dinas Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, pada tahun 2020 tidak terdapat usaha perikanan tangkap di Kecamatan Loksado, tetapi terdapat budidaya perikanan. Produksi perikanan budidaya pada tahun 2020 terbesar pada jenis keramba yaitu 149,73 ton.

#### **d. Energi**

Keinginan masyarakat Loksado akan tenaga listrik semakin meningkat seiring dengan peningkatan ekonomi, tenaga listrik yang dipakai di Kecamatan Loksado berasal dari PLN. Meskipun begitu masih banyak desa-desa yang belum terjangkau oleh tenaga listrik, untuk itu masih di usahakan menjangkau daerah pelosok lainnya. Pada tahun 2019 pelanggan yang memakai listrik sekitar 2.500 orang. Sementara itu, tidak ada pelanggan air minum PDAM di Kecamatan Loksado pada tahun 2019.

#### **e. Pariwisata**

Kecamatan Loksado sebagai kecamatan yang memiliki beranekaragam tempat wisata memiliki fasilitas penunjang untuk pengunjung yaitu berupa hotel non berbintang dan akomodasi lainnya (seperti home stay). Pada tahun 2019 terdapat 5 Hotel non bintang dan 8 Akomodasi lainnya. Selain itu terdapat 2 restoran/rumah makan.

#### **f. Transportasi dan Komunikasi**

Panjang jalan Kecamatan Padang Batung sekitar 193,93 km dengan jalan Negara 20,45 km, jalan Provinsi 12,53 dan jalan Kabupaten

sekitar 160,95 di tahun 2019. Kondisi jalan jika dilihat dari jalan Kabupaten sekitar 50,20 berada di kondisi yang baik, kondisi sedang 24,09, rusak 44,08 dan rusak berat sekitar 42,58.

#### **g. Perdagangan**

Untuk memenuhi kegiatan perdagangan di Kecamatan Loksado terdapat 6 pasar. Selain pasar ada beberapa sarana yang digunakan untuk mendukung kegiatan ekonomi dengan di dirikannya 9 koperasi.

#### **h. Keuangan**

Penerimaan PBB di Kecamatan Loksado pada tahun 2019 menurut Badan Keuangan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan mencapai 100 persen dari target yang ditentukan. Penerimaan PBB terbesar ada di Desa Hulu Banyu sekitar Rp 6.896.408,- dan yang terendah di Desa Panggungan hanya Rp 1.851.134.

## **2. Data Penelitian**

### **a. Karakteristik Responden**

#### 1) Jenis Kelamin

*Tabel 4.1: Karakteristi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin*

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>F</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-laki	35	65 %
Perempuan	19	35 %
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Dari tabel 4.1 diatas terdapat 35 orang responden laki-laki dengan

persentasi (65%) dan 19 responden perempuan dengan persentase (35%), maka total keseluruhan responden adalah 54 orang.

## 2) Umur Responden

*Tabel 4.2: Karakteristik responden Berdasarkan Umur*

<b>Umur</b>	<b>F</b>	<b>Persentase (%)</b>
20 – 29 Tahun	9	17 %
30 – 39 Tahun	18	33 %
>40 Tahun	27	50 %
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Dari tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa responden berumur 20 – 29 tahun sebanyak 9 orang (17%), responden 30 – 39 tahun sebanyak 18 orang (33%) dan responden  $\geq$  40 Tahun sebanyak 27 orang (50%). Berdasarkan data yang diolah peneliti kebanyakan responden berumur  $\geq$  40 tahun keatas.

## 3) Pendidikan Terakhir

*Tabel 4.3: Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir*

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>F</b>	<b>Persentase (%)</b>
SD	29	54%
SMP	8	15%

SMA/SMK	13	24%
Diploma	1	2%
S1	3	6%
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir responden SD sebanyak 29 orang (54 %), SMP sebanyak 8 orang (15 %), SMA/SMK sebanyak (24 %), Diploma 1 orang (2 %) serta S1 sebanyak 3 orang (6 %).

#### 4) Pekerjaan Responden

*Tabel 4.4: Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan*

<b>Pekerjaan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase (%)</b>
Petani	28	52 %
Wiraswasta	23	42 %
Mahasiswa	1	2 %
Ibu Rumah Tangga	2	4 %
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pekerjaan responden sebagai petani sebanyak 28 orang (52 %), wiraswasta



sebanyak 23 orang (42 %), mahasiswa sebanyak 1 orang (2 %) dan ibu rumah tangga sebanyak 2 orang (4 %).

#### 5) Penghasilan Responden

*Tabel 4.5: Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan*

<b>Pepenghasilan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase (%)</b>
Rp. 1.000.000,00 – 2.000.000,00	45	83%
Rp. 3.000.000,00 – 5.000.000,00	6	11%
Rp. 6.000.000,00 – 10.000.000,00	3	6%
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penghasilan responden Rp. 1.000.000,00 – 2.000.000,00 sebanyak 45 orang (83 %), Rp. 3.000.000,00 – 5.000.000,00 sebanyak 6 orang (11 %) dan Rp. 6.000.000,00 – 10.000.000,00 sebanyak 3 orang (6 %).

#### b. Deskripsi Variabel Penelitian

##### 1) Deskriptif Variabel Harga

<b>No Pernyataan</b>	<b>SS</b>		<b>S</b>		<b>KS</b>		<b>TS</b>		<b>STS</b>		<b>Jumlah</b>	
	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
1	21	38,9	31	57,4	2	3,7	0	0	0	0	54	100
2	6	11,1	40	74,1	2	3,7	4	7,4	2	3,7	54	100
3	3	5,6	22	40,7	27	50,0	2	3,7	0	0	54	100
4	4	7,4	7	13,0	26	48,1	17	31,5	0	0	54	100
5	26	48,1	28	51,9	0	0	0	0	0	0	54	100
6	20	37,0	34	63,0	0	0	0	0	0	0	54	100
7	48	88,9	6	11,1	0	0	0	0	0	0	54	100

*Tabel 4.6: Jawaban Responden tentang Variabel Harga*

Sumber: SPSS ver.22, data yang di olah

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Pernyataan 1, menunjukkan bahwa jawaban tentang Kayu Manis yang terjangkau, responden memberikan jawaban sangat setuju 21 orang (38,9%), setuju 31 orang (57,4%), dan kurang setuju 2 orang (3,7%).
- b) Pernyataan 2, menunjukkan bahwa jawaban tentang harga Kayu Manis bervariasi, Responden memberikan jawaban sangat setuju 6 orang (11,1%), setuju 40 orang (74,1%), kurang setuju 2 orang (3,7%), tidak setuju 4 orang (7,4%) dan sangat tidak setuju 2 orang (3,7%).
- c) Pernyataan 3, menunjukkan bahwa jawaban tentang harga Kayu Manis sesuai dengan manfaat, responden memberikan jawaban sangat setuju 3 orang (5,6%), setuju 22 orang (40,7%), kurang setuju 27 orang (50,0%) dan tidak setuju 2 orang (3,7%).
- d) Pernyataan 4, menunjukkan bahwa jawaban tentang harga Kayu Manis sesuai dengan manfaat yang diberikan, responden memberikan jawaban sangat setuju 4 orang (7,4%), setuju 7 orang (13,0%), kurang setuju 26 orang (48,1%) dan tidak setuju 17 orang (31,5%).

- e) Pernyataan 5, menunjukkan bahwa jawaban tentang harga Kayu Manis sesuai dengan kualitas produk, responden memberikan jawaban sangat setuju 26 orang (48,1%) dan setuju 28 orang (51,9%).
- f) Pernyataan 6, menunjukkan bahwa jawaban tentang Kayu Manis Loksado dapat bersaing dengan Kayu Manis lain, responden memberikan jawaban sangat setuju 20 orang (37,0%) dan setuju 34 orang (63,0%).
- g) Pernyataan 7, menunjukkan bahwa jawaban tentang Kayu Manis memiliki daya saing tinggi, responden memberikan jawaban sangat setuju 48 orang (88,9%) dan setuju 6 orang (11,1%).

## 2) Deskriptif Variabel Kualitas Produk

Tabel 4.7: Jawaban Responden tentang Variabel Kualitas Produk

No Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	13	24,1	41	75,9	0	0	0	0	0	0	54	100
2	35	64,8	16	29,6	3	5,6	0	0	0	0	54	100
3	0	0	54	100,0	0	0	0	0	0	0	54	100
4	0	0	54	100,0	0	0	0	0	0	0	54	100
5	7	13,0	41	75,9	6	11,1	0	0	0	0	54	100
6	0	0	48	88,9	6	11,1	0	0	0	0	54	100
7	0	0	54	100,0	0	0	0	0	0	0	54	100
8	0	0	52	96,3	2	3,7	0	0	0	0	54	100
9	0	0	53	98,1	1	1,9	0	0	0	0	54	100
10	12	22,2	42	77,8	0	0	0	0	0	0	54	100
11	0	0	54	100,0	0	0	0	0	0	0	54	100
12	0	0	0	0	0	0	29	53,7	25	46,3	54	100
13	0	0	0	0	0	0	0	0	54	100,0	54	100

Sumber: SPSS ver.22, data yang di olah

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pernyataan 1, menunjukkan bahwa jawaban tentang Kayu Manis dapat mengatasi berbagai masalah kesehatan, responden memberikan jawaban sangat setuju 13 orang (24,1%) dan setuju 41 orang (75,9%).
- b. Pernyataan 2, menunjukkan bahwa jawaban tentang Kayu Manis dapat menyembuhkan berbagai penyakit, responden memberikan jawaban sangat setuju 35 orang (64,8%), setuju 16 orang (29,6%), dan kurang setuju 3 orang (5,6%).
- c. Pernyataan 3, menunjukkan bahwa jawaban tentang Kayu Manis memiliki aroma yang harum, responden memberikan jawaban setuju 54 orang (100,0%).
- d. Pernyataan 4, menunjukkan bahwa jawaban tentang Kayu Manis memiliki tampilan yang menarik, responden memberikan jawaban setuju 54 orang (100,0%).
- e. Pernyataan 5, menunjukkan bahwa jawaban tentang Kayu Manis yang dijual sesuai dengan kualitas yang ditawarkan, responden memberikan jawaban sangat setuju 7 orang (13,0%), setuju 41 orang (75,9%) dan kurang setuju 6 orang (11,1%).
- f. Pernyataan 6, menunjukkan bahwa jawaban tentang merasakan manfaat dari Kayu Manis, responden

memberikan jawaban setuju 48 orang (88,9%) dan kurang setuju 6 orang (11,1%).

- g. Pernyataan 7, menunjukkan bahwa jawaban tentang Kayu Manis yang menggulung sempurna sangat menarik, responden memberikan jawaban setuju 54 orang (100,0%).
- h. Pernyataan 8, menunjukkan bahwa jawaban tentang Kayu Manis dapat bertahan lama , responden memberikan jawaban setuju 52 orang (96,3%) dan kurang setuju 2 orang (3,7%).
- i. Pernyataan 9, menunjukkan bahwa jawaban tentang menerima daya tahan dari Kayu Manis, responden memberikan jawaban setuju 53 orang (98,1%) dan kurang setuju 1 orang (1,9%).
- j. Pernyataan 10, menunjukkan bahwa jawaban tentang Kayu Manis yang ditawarkan bervariasi, responden memberikan jawaban sangat setuju 12 orang (22,2%) dan setuju 42 orang (77,8%).
- k. Pernyataan 11, menunjukkan bahwa jawaban tentang penampilan Kayu Manis sangat inovatif, responden memberikan jawaban setuju 54 orang (100,0%).
- l. Pernyataan 12, menunjukkan bahwa jawaban tentang menerima perbaikan jika terdapat kerusakan pada Kayu

Manis, responden memberikan jawaban tidak setuju 29 orang (53,7%) dan sangat tidak setuju 25 orang (46,3%).

- m. Pernyataan 13, menunjukkan bahwa jawaban tentang dapat menukar Kayu Manis yang rusak, responden memberikan jawaban sangat tidak setuju 54 orang (100,0%).

### 3) Deskriptif Variabel Keputusan Pembelian

*Tabel 4.8: Jawaban Responden tentang Variabel Keputusan Pembelian*

No Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	54	100,0	0	0	0	0	0	0	54	100
2	0	0	53	98,1	1	1,9	0	0	0	0	54	100
3	14	25,9	40	74,1	0	0	0	0	0	0	54	100
4	0	0	46	85,2	0	0	0	0	8	14,8	54	100
5	14	25,9	40	74,1	0	0	0	0	0	0	54	100
6	8	14,8	46	85,2	0	0	0	0	0	0	54	100
7	0	0	54	100,0	0	0	0	0	0	0	54	100
8	0	0	54	100,0	0	0	0	0	0	0	54	100
9	0	0	54	100,0	0	0	0	0	0	0	54	100
10	0	0	54	100,0	0	0	0	0	0	0	54	100

*Sumber: SPSS ver.22, data yang di olah*

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pernyataan 1, menunjukkan bahwa jawaban tentang membeli Kayu Manis sesuai kebutuhan, responden memberikan jawaban setuju 54 orang (100,0%)
- b. Pernyataan 2, menunjukkan bahwa jawaban tentang melakukan pembelian Kayu Manis karena sudah mengetahui keunggulannya, Responden memberikan

- jawaban sangat setuju 53 orang (98,1%) dan kurang setuju 1 orang (1,9%)
- c. Pernyataan 3, menunjukkan bahwa jawaban tentang membeli Kayu Manis karena sudah mendapat referensi dari orang lain, responden memberikan jawaban sangat setuju 14 orang (25,9%) dan setuju 40 orang (74,1%).
  - d. Pernyataan 4, menunjukkan bahwa jawaban membeli Kayu Manis setelah melakukan perbandingan dengan produk lain, responden setuju 46 orang (85,2%) dan sangat tidak setuju 8 orang (14,8%).
  - e. Pernyataan 5, menunjukkan bahwa jawaban tentang mengevaluasi beberapa Kayu Manis sebelum membeli, responden memberikan jawaban sangat setuju 14 orang (25,9%) dan setuju 40 orang (74,1%).
  - f. Pernyataan 6, menunjukkan bahwa jawaban tentang Kayu Manis Loksado menjadi pilihan alternatif yang dipilih, responden memberikan jawaban sangat setuju 8 orang (14,8%) dan setuju 46 orang (85,2%).
  - g. Pernyataan 7, menunjukkan bahwa jawaban tentang setelah mengevaluasi beberapa alternatif, responden memberikan jawaban setuju 54 orang (100,0%).

- h. Pernyataan 8, menunjukkan bahwa jawaban tentang yakin dengan keputusan pembelian Kayu Manis, responden memberikan jawaban setuju 54 orang (100,0%).
- i. Pernyataan 9, menunjukkan bahwa jawaban tentang puas setelah melakukan pembelian Kayu Manis, responden memberikan jawaban setuju 54 orang (100,0%).
- j. Pernyataan 10, menunjukkan bahwa jawaban tentang melakukan pembelian ulang ketika membutuhkan Kayu Manis lagi, responden memberikan jawaban setuju 54 orang (100,0%).

## B. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reabilitas

#### a. Uji Validitas

##### 1) Uji Validitas Harga

*Tabel 4.9: Hasil Uji Validitas Variabel Harga*

Pernyataan	R-hitung (Person Correlation)	Nilai R <sub>tabel</sub> N=15, α=5%	STATUS
1	0,700	0,5140	VALID
2	0,744	0,5140	VALID
3	0,784	0,5140	VALID
4	0,722	0,5140	VALID
5	0,520	0,5140	VALID
6	0,658	0,5140	VALID
7	0,517	0,5140	VALID

Sumber: Hasil Data Penelitian,2022 (diolah)

Dari hasil olah data di atas seluruh item dinyatakan valid, karena nilai R<sub>hitung</sub> > R<sub>tabel</sub> (0,514).

##### 2) Uji Validitas Kualitas Produk



Tabel 4.10: Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Produk

Pernyataan	R-hitung (Person Correlation)	Nilai Rtabel N=15, $\alpha=5\%$	STATUS
1	0,654	0,5140	VALID
2	0,654	0,5140	VALID
3	0,535	0,5140	VALID
4	0,535	0,5140	VALID
5	0,609	0,5140	VALID
6	0,714	0,5140	VALID
7	0,573	0,5140	VALID
8	0,658	0,5140	VALID
9	0,640	0,5140	VALID
10	0,704	0,5140	VALID
11	0,704	0,5140	VALID
12	0,550	0,5140	VALID
13	0,550	0,5140	VALID

Sumber: Hasil Data Penelitian,2022 (diolah)

Hasil uji validitas diatas terbukti valid, karena nilai rhitung > rtabel (0,514).

### 3) Uji Validitas Keputusan Pembelian

Tabel 4.11: Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Pembelian

Pernyataan	R-hitung (Person Correlation)	Nilai Rtabel N=15, $\alpha=5\%$	STATUS
1	1,000	0,5140	VALID
2	1,000	0,5140	VALID
3	1,000	0,5140	VALID
4	1,000	0,5140	VALID
5	1,000	0,5140	VALID
6	1,000	0,5140	VALID
7	1,000	0,5140	VALID
8	1,000	0,5140	VALID
9	1,000	0,5140	VALID
10	1,000	0,5140	VALID

Sumber: Hasil Data Penelitian,2022 (diolah)

Dari pernyataan hasil olah data diatas variabel keputusan pembelian terbukti valid ditunjukkan dengan nilai rhitung > rtabel (0,514)

## b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.12: Hasi Uji Validitas Variabel Harga, Kualitas Produk dan Keputusan Pembelian

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
Harga	0,778	0,60	Realiabel
Kualitas produk	0,838	0,60	Realiabel
Keputusan Pembelian	1,000	0,60	Realiabel

Sumber: Hasil Penelitian 2022, data yang di olah

Dari hasil nilai *Cronbach's Alpha* diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel > 0,60 artinya setiap pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

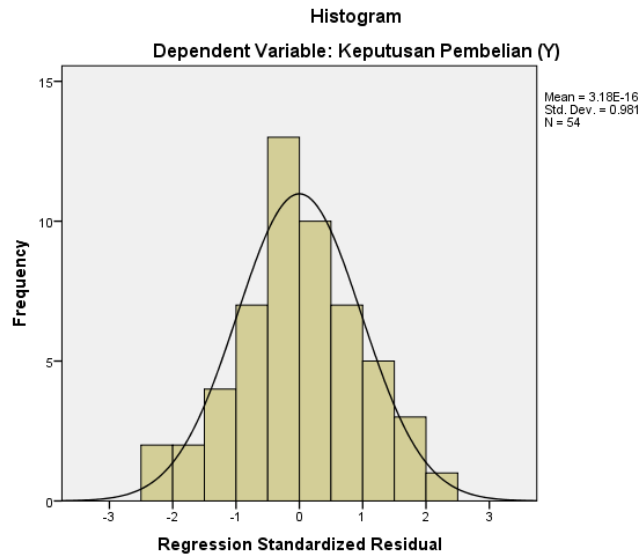
## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilihat dari grafik histogram dengan ketentuan apabila memiliki kemiringan yangimbang dari sisi manapun atau berbentuk lonceng. Pada P-Plot dilihat pada titik-titik yang mengikuti garis diagonal dan metode Kolmogrov Smirnov yang dilihat dari nilai Asymp. Sig. harus lebih besar dari 0,05, maka dapat

dikatakan bahwa residual menyebar normal.

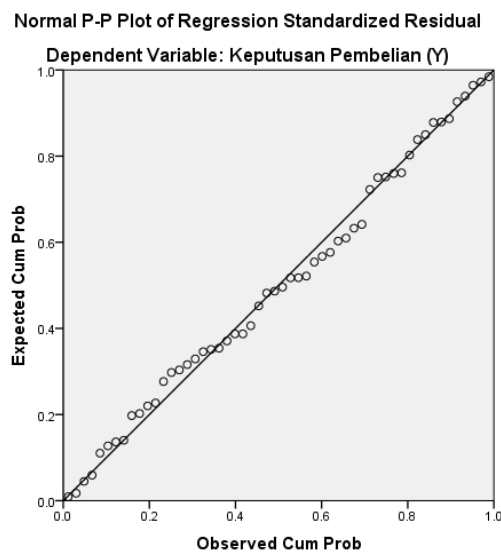
*Gambar 4.1: Hasil Uji Normalitas menggunakan Histogram*



Sumber: SPSS ver.22, data yang di olah

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena membentuk lonceng sempurna.

*Gambar 4.2: Hasil Uji Normalitas Menggunakan P-Plot*



Sumber: SPSS ver.22, data yang di olah

Dari P-Plot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada menyebar mengikuti garis lurus, artinya data berdistribusi normal.

*Tabel 4.13: Hasil Uji Normalitas Menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

<i>One-Sample Smirnov Test</i>	<i>Kolmogorov-</i>	<i>Unstandardized Residual</i>
N		54
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil Penelitian 2022, data yang di olah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Asymp. Sig. lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal. Dari hasil diatas dapat diketahui hasil metode Kolmogrov Smirnov sebesar 0,200.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Multikolinearitas diketahui dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10.

*Tabel 4.14: Hasil Uji Multikolinieritas*

<b>Model</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
Harga	,460	2,174
Kualitas Produk	,460	2,174

Sumber: Hasil Penelitian 2022, data yang di olah

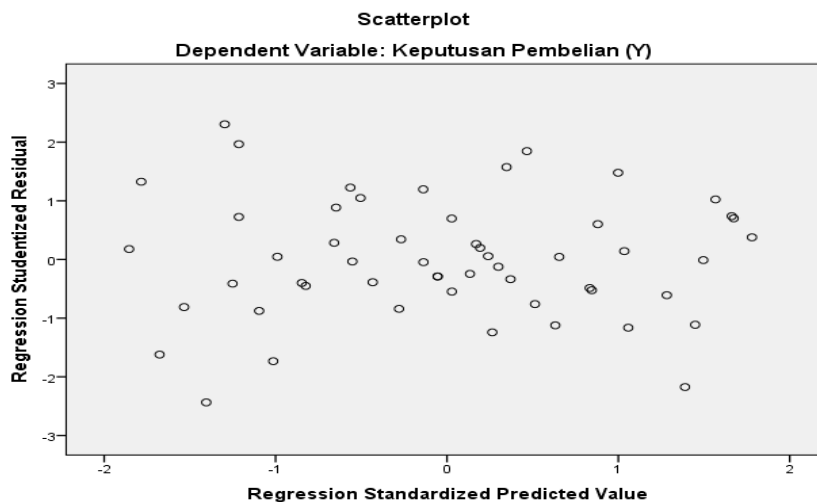
Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa variabel harga memiliki nilai VIF 2,174 dan nilai *tolerance* 0,460. Sedangkan variabel kualitas produk memiliki nilai VIF 2,174 dan nilai *tolerance* 0,460. Dari kedua

variabel memiliki nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai *VIF*  $< 10$  maka data tersebut bebas dari masalah multikolinieritas.

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk melihat perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan keperiode pengamatan yang lain, untuk melihat ada atau tidaknya masalah heterokedastisitas pada model regresi menggunakan gambar *scatterplot* dilihat dengan penyebaran titik-titik antara angka 0 dan Uji Gletjer dengan nilai Sig. lebih besar dari 0,05.

Gambar 4.3: Hasil Uji Heterokedastisitas menggunakan *scatterplot*



Sumber: SPSS ver.22, data yang di olah

Gambar *scatterplot* diatas menyebar acak diantara angka 0 dan terbebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 4.15: Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser

Model	T	Sig.
Harga	-,968	,337
Keputusan Pembelian	,178	,859

Sumber: Hasil Penelitian 2022, data yang di olah

Dari uji *glejser* diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel X pada nilai *absolut residual* dengan nilai  $Sig > 0,05$ , artinya model ini bebas masalah heterokedastisitas.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas (harga dan kualitas produk) terhadap variabel terikatnya (keputusan pembelian). Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig.  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika nilai sig  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ :

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Tabel 4.16: Hasil Uji t

Model	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.
Harga	8,615	2,00758	,000
Kualitas Produk	6,950	2,00758	,000

Sumber: Hasil Penelitian 2022, data yang di olah

Dari hasil tabel dapat diketahui hasilnya yaitu:

- a) Nilai sig X1  $0,000 < 0,05$ , artinya signifikan, sedangkan nilai thitung variabel X1 bernilai  $8,615 > 2,00758$  ttabel, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis Ha diterima dan H0 ditolak, artinya terdapat pengaruh antara variabel X1 dengan Y secara parsial.
- b) X2 mempunyai nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , artinya signifikan, sedangkan nilai thitung variabel X2 sebesar  $6,950 > 2,00758$  ttabel, maka hipotesis Ha diterima dan H0 ditolak, artinya X2 mempunyai pengaruh terhadap Y secara parsial.

#### b. Uji F (Simultan)

Uji f digunakan sebagai uji untuk mengukur pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ :

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

*Tabel 4.17: Hasil Uji F*

<b>Model</b>	<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>F<sub>tabel</sub></b>	<b>Sig.</b>
Regression	228,811	3,17	.000 <sup>b</sup>

Sumber: Hasil Penelitian 2022, data yang di olah

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui hasilnya yaitu:

- a. Nilai  $F_{hitung}$  bernilai 228,811 dan  $F_{tabel}$  3,17, jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap keputusan pembelian Kayu Manis di Kecamatan Loksado.
- b. Nilai sig. bernilai  $0,000 < 0,05$ , artinya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara sig. Memiliki pengaruh terhadap keputusan



pembelian pada pembelian Kayu Manis di Kecamatan Loksado.

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa besar Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model variasi variabel bebas (harga dan kualitas produk) dalam menjelaskan variasi variabel terikatnya (keputusan pembelian).

*Tabel 4.18: Hasil Uji R2*

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>
1	.949 <sup>a</sup>	.900	.896

Sumber: Hasil Penelitian 2022, data yang di olah

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai  $R = 0,949$  atau  $R^2$  ( $R$  Square) = 0,900 berarti angka tersebut mendekati 1 dan bisa dikatakan bahwa model tersebut dapat menjelaskan kedua variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 90,0 % serta sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya.

### d. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh besarnya variabel bebas yaitu lokasi, keragaman produk, dan kualitas pelayanan terhadap variabel terikatnya yaitu keputusan pembelian. Model persamaan linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Berikut hasil uji regresi linier berganda yang bisa dilihat pada tabel 4. 19.

*Tabel 4.19: Hasil Uji Regresi Linier Berganda*

Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	12,540
Harga (X1)	,518
Kualitas Produk (X2)	,288

Berdasarkan dari hasil data pada table diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 12,540 + 0,518X_1 + 0,288X_2 + e$$

- 1) Nilai konstanta sebesar 12,540, hal ini berarti jika diasumsikan variabel harga (X1) dan variabel kualitas (X2) sama dengan nol maka keputusan pembelian pada pembeli Kayu Manis di Kecamatan Loksado akan tetap atau tidak berubah sebesar satu-satuan 12,540, dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap atau konstan.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel harga (X1) sebesar 0,518 ini berarti bahwa variabel harga (X1) berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian atau dengan kata lain setiap terjadi peningkatan variabel harga (X1) sebesar satu-satuan maka

keputusan pembelian pada pembeli Kayu Manis di Kecamatan Loksado akan naik sebesar 0,518, dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap atau konstan.

- 3) Nilai koefisien regresi variabel kualitas produk (X2) sebesar 0,288 ini berarti bahwa variabel kualitas produk (X2) berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian atau dengan kata lain setiap terjadi peningkatan variabel kualitas produk (X2) sebesar satu-satuan maka keputusan pembelian pada pembeli Kayu Manis di Kecamatan Loksado akan naik sebesar 0,288, dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap atau konstan.

### **C. Analisis Data**

Hasil analisis kuantitatif dengan regresi linier berganda menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari tiga variabel tingkat harga, kualitas produk, terhadap keputusan pembelian. Semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki arah koefisien regresi yang bertanda positif.

#### **1. Pengaruh Harga terhadap Keputusan Pembelian**

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel Harga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian Kayu Manis di Kecamatan Loksado. Artinya jika harga Kayu Manis semakin baik maka keputusan pembelian akan meningkat. Bahwa hal ini perubahan perubahan yang terjadi pada keputusan pembelian berjalan searah dengan perubahan perubahan dari harga.

Variabel harga dengan beberapa indikator telah sesuai harapan konsumen, kesesuaian harga dengan produk dan memberikan nilai lebih akan diterima konsumen sehingga berpengaruh pada keputusan pembelian. Dari hasil analisis dinyatakan bahwa harga yang ditentukan berdasarkan ekspektasi yang diharapkan konsumen dapat menjangkau seluruh kalangan. Bagi konsumen harga adalah unsur indikator yang harus diperhatikan dalam keputusan pembelian Kayu Manis untuk mendapatkan suatu manfaat lebih besar atau sama dengan biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh produk tersebut. Kayu Manis banyak digunakan oleh Ibu Rumah Tangga untuk dijadikan sebagai bumbu masakan didapur, seperti yang peneliti ketahui bahwa kayu manis masuk pada barang sekunder atau barang pelengkap dirumah yang dibeli sebagai bumbu masakan dirumah. Kayu Manis juga banyak di konsumsi oleh masyarakat loksado dan dijadikan sebagai obat-obatan, selain itu juga Kayu Manis dapat diolah menjadi sirup kayu manis, ada beberapa masyarakat setempat yang memproduksinya dikarenakan permintaan sirup Kayu Manis dipasaran tinggi. Kualitas yang digunakan untuk pembuatan sirup Kayu Manis ini ternyata tidak memandang kualitas super ataupun tebal, dikarenakan kedua kualitas tersebut masih mampu membuat citra khas atau keharuman dari sirup Kayu manis tersebut.

Harga Kayu Manis yang ada di Kecamatan Loksado sesuai dengan harga pasaran membuat konsumen merasa bahwa harga Kayu Manis sesuai dengan daya beli konsumen.

Tjiptono (dikutip dalam Rusyadi Abubakar,2017), Harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan, tingkat harga yang ditetapkan mempengaruhi kuantitas yang terjual. Sementara itu, dari sudut pandang konsumen harga seringkali digunakan sebagai indikator nilai bila mana harga tersebut dihubungkan dengan manfaat yang dirasakan atas suatu barang atau jasa. Kotler dan Amstrong (2006), Harga telah menjadi faktor utama yang mempengaruhi pilihan para pembeli(Abubakar, 2018, hlm. 44).

Sesuai dengan hasil penelitian Supriyono et al.,(2015) bahwa harga mempunyai pengaruh cukup kuat terhadap keputusan pembelian. Sedangkan Anwar(2015) menyatakan bahwa salah satu penentu permintaan pasar adalah harga produk. Apabila harga yang ditawarkan pada konsumen sesuai ekspektasi maka konsumen tertarik melakukan pembelian ulang. Namun jika harga yang ditawarkan tidak sebanding dengan kualitas produk maka keputusan pembelian tidak akan terjadi. Sudah dijelaskan pada Q.S Al Mutaffifin ayat 1-3 bahwa Allah melarang adanya praktik kecurangan dalam transaksi jual beli dan proses penentuan harga.

Asnan (2017) harga adalah unsur bauran pemasaran yang tidak membolehkan adanya penetapan harga murah dibawah pasaran, menerima laba dengan tidak melakukan apapun, mencari keuntungan dengan cara membodohi atau membohongi pelanggan, menaikkan harga namun kualitas produk tetap, dilarang propaganda berlebihan melalui media, maisir, ihtikar (penimbunan barang).

Dalam islam penentuan harga sangat memperhatikan keadilan, karena dalam segala aspek kehidupan manusia sejak awal sudah ditekankan bahwa keadilan untuk umat manusia sangat diperlukan. Maka dari itu penentuan harga sangat wajar jika diwujudkan dalam aktivitas pasar, Rasulullah memandang riba sebagai hal yang sangat dibenci karena dapat merugikan salah satu pihak dan tidak memperhatikan konsumen dalam penentuan harga (Karim, 2011). Dalam firman Allah dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah :278 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba orang yang beriman”.

Banyak problematika sederhana yang dikaitkan dengan penetapan harga yang dimengerti. Teori ekonomi mengatakan bahwa harga, manfaat dan nilai adalah suatu konsep yang mempunyai keterkaitan. Kebijakan harga dalam Islam ketika terdapat perubahan harga diikuti dengan perubahan kualitas dan kuantitas produk dalam rangka menghindari tindakan menipu konsumen hanya untuk keuntungan perusahaan. Dari paparan tersebut didapatkan bahwa harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian Kayu Manis di Kecamatan Loksado.

Berdasarkan hasil statistik uji t variabel harga diperoleh nilai t hitung sebesar 8,615 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,518; maka hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat Pengaruh Positif

Pengaruh Harga terhadap Keputusan Pembelian Kayu Manis di Kecamatan Loksado” diterima.

## 2. Pengaruh Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel kualitas produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Artinya jika kualitas produk di tingkatkan maka keputusan pembelian akan meningkat. Bahwa hal ini perubahan perubahan yang terjadi pada keputusan pembelian berjalan searah dengan perubahan perubahan dari kualitas produk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumen melakukan aktivitas pembelian suatu produk untuk tujuan memenuhi kebutuhan. Apabila kebutuhan produk konsumen dapat terpenuhi maka kualitas produk akan menjadi salah satu indikator kepuasannya.

Menurut pandangan Islam produk yang berkualitas sesuai syariah yaitu memiliki manfaat dan nilai gunanya dapat menghasilkan kebaikan bagi konsumen baik dari material, moral, spiritual. Sebagaimana tertuang dalam firman Allah dalam Q.S Al-A'raf :32

قُلْ مَنْ حَرَّمَ زِينَةَ اللَّهِ الَّتِي أَخْرَجَ لِعِبَادِهِمُ وَالطَّيِّبَاتِ مِنَ الرِّزْقِ قُلْ هِيَ لِلَّذِينَ آمَنُوا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا خَالِصَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَذَلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya : Katakanlah "Siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang telah dikeluarkan-Nya untuk hamba-hamba-Nya dan (siapa pulakah yang mengharamkan) rezeki yang baik? Katakanlah "Semuanya itu (disediakan) bagi orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia, khusus

(untuk mereka saja) di hari kiamat. Demikianlah kami menjelaskan ayat itu bagi orang yang mengetahui".

Kayu Manis yang ada di Kecamatan Loksado memperhatikan nilai dalam memproduksi karena banyak manusia yang sering dikalahkan oleh nafsu sehingga mempunyai sifat rakus dan tamak. Produsen selalu berusaha memperbaiki kualitas serta kuantitas produk, namun menambah produksi saja tidak cukup menciptakan kesejahteraan manusia karena tidak semua produk dapat bermanfaat untuk tubuh, bahkan dapat merusak jiwa dan akal serta membuat hati gelisah. Kayu Manis di Kecamatan Loksado telah terpercaya kualitasnya baik dari bahan atau lainnya. Konsumen wajib mengetahui akan kebermanfaatannya produk yang dikonsumsi. Hal ini dimaksudkan agar produk tersebut dapat memberikan nilai lebih dan daya guna yang tinggi untuk kedepannya sehingga konsumen dapat percaya dengan perusahaan dan merasakan kepuasan tersendiri.

Kualitas produk Menurut Kotler dan Armstrong (2006) bahwa kualitas produk merupakan kemampuan suatu produk untuk melakukan fungsi-fungsinya yang meliputi daya tahan, keandalan, ketepatan, kemudahan, operasi dan perbaikan serta atributnya lainnya. Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Secara konseptual produk adalah pemahaman subyektif dari produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan kegiatan konsumen,



sesuai dengan kompetensi dan kapasitas persepsi konsumen yang dijabarkan oleh produsen melalui hasil produksinya. Kualitas Produk erat hubungannya dengan keputusan pembelian, produk yang berkualitas memiliki peranan dalam membentuk keputusan konsumen dalam melakukan pembelian suatu produk.

Berdasarkan hasil statistik uji t variabel kualitas produk diperoleh nilai t hitung sebesar 6,950 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,288; maka hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat Pengaruh Positif Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Kayu Manis di Kecamatan Loksado” diterima.